

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa menduduki posisi dan peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia. Siswa mampu membaca bukan karena secara kebetulan atau didorong oleh inspirasi, tetapi karena diajari. Membaca bukanlah kegiatan alamiah, tetapi seperangkat komponen yang di kuasai secara pribadi dan bertahap, yang kemudian terintegrasi dan menjadi otomatis. Membaca itu juga membutuhkan konsentrasi yang sungguh-sungguh terutama ketika kita membaca teks bacaan nonsastra. Membaca merupakan salah satu aktivitas yang bisa dilakukan oleh setiap orang kapan pun dengan objek yang berbeda-beda. Kemampuan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah.

Kemampuan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan dan berkonsekuensi ditekankan kepada pembelajar bahasa. Bersama dengan kemampuan menyimak, kemampuan membaca tergolong kemampuan aktif reseptif, tetapi berbeda media penyapaiannya. Kemampuan menyimak dipergunakan untuk mengukur kemampuan memahami bahasa lisan, sedangkan kemampuan membaca untuk bahasa tulis.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi oleh kemampuan membacanya. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan dapat menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Suasana belajar harus dapat diciptakan melalui kegiatan permainan bahasa dalam pembelajaran membaca. Hal itu sesuai dengan karakteristik siswa yang masih senang bermain. Permainan memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif dan sosial siswa.

Kelancaran dan ketepatan siswa membaca pada tahap belajar membaca dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru. Dengan kata lain, guru memegang peranan yang strategis dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Peranan strategis tersebut menyangkut peran guru sebagai fasilitator, motivator, sumber belajar, dan organisator dalam proses pembelajaran. Keterampilan membaca idealnya dimiliki oleh setiap orang. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca perlu dilaksanakan dengan seefektif, untuk kemampuan membaca efektif secara cepat dan memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca cepat.

Kecepatan membaca seseorang akan memengaruhi pemahaman makna tulisan yang dibacanya. Banyak orang yang belum pernah mendapat bimbingan khusus dalam membaca cepat, mempunyai kecepatan yang sama dalam membaca. Kecepatan membaca pun harus fleksibel, artinya kecepatan itu tidak harus selalu sama. Adakalanya kecepatan itu diperlambat. Hal itu tergantung pada bahan dan tujuan kita membaca.

Kegiatan membaca berhubungan dengan pembaca dan bahan yang dibaca. Pembaca yang baik adalah pembaca yang dapat membaca dengan cepat dan tahu maksud yang dibaca. Akan tetapi, dalam kenyataannya masih banyak yang belum mampu membaca dengan cepat dan bahkan tidak memahami teks yang dibacanya. Melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 36 Kota Selatan terdapat siswa yang mampu yaitu sebanyak 7 orang atau 70% dan yang tidak mampu sebanyak 3 orang atau 30%

Adapun salah satu faktor penyebab seorang pembaca tidak tahu cara membaca yang baik, karena sering kali ada hal-hal yang harus dibacanya tetapi sebenarnya tidak perlu menghabiskan waktu yang banyak. Dalam hal ini, jika kita tidak dapat membaca dengan cepat, maka kita hanya akan membuang-buang waktu (pemborosan waktu). Namun, banyak juga orang yang membaca terlalu cepat untuk bahan yang seharusnya dibaca pelan-pelan Baradja (dalam Dalman, 2013 : 29).

Pada dasarnya membaca itu haruslah fleksibel. Kita harus mampu menyesuaikan bahan bacaan yang kita baca dengan kecepatan membaca. Hal ini

tergantung pada tingkat kesulitan teks bacaan tersebut. Oleh sebab itu, kalau teks tersebut memiliki tingkat kesulitan tinggi (sukar), kita sebaiknya membaca dengan kecepatan rendah (baca dengan lambat atau normal), tetapi kalau teks tersebut memiliki tingkat kesulitan rendah (mudah), kita dapat membacanya dengan kecepatan normal.

Ada sebagian orang yang dapat membaca cepat, tetapi tidak dapat mengingat apa yang dibacanya, mereka ini sudah terbiasa sejak kecil dengan membaca lambat. Ada sebagian orang lagi yang dapat membaca dengan cepat dan ingat tentang apa yang dibacanya. Orang-orang yang disebut belakangan ini dapat digolongkan ke dalam kelompok orang-orang yang dapat membaca dengan efisien Soedarso (dalam Dalman, 2013 : 29).

Membaca cepat merupakan suatu keterampilan yang harus dilatih. Keberhasilan dalam menguasai dan mempraktikkan membaca cepat tergantung pada sikap, tingkat keseriusan, dan kesiapan untuk berlatih. Terkadang guru jarang meminta siswa untuk membaca teks bacaan, menyebabkan siswa kurang dilatih untuk membaca teks sehingga siswa kurang menguasai kemampuan membaca teks secara cepat. Kecepatan membaca memiliki hubungan erat dengan pemahaman. Seseorang dapat menyelesaikan bacaannya dalam waktu yang cepat.

Membaca cepat tidak hanya memperbaiki prestasi waktu, tetapi menambah banyaknya informasi yang dapat diserap oleh pembaca. Hal itu karena pembaca tidak lagi mempunyai kebiasaan membaca kata demi kata Baradja (dalam Dalman, 2013 : 29).

Adapun seorang mempunyai kemampuan membaca yang sangat lambat, dan memiliki pemahaman yang rendah, mungkin saja orang tersebut dapat terganggu ingatannya, sehingga harus berjuang keras untuk mengingat paragraf, kalimat dan kata-kata yang telah dibacanya. Oleh karena itu, guru diharuskan kreatif mungkin untuk bisa menggunakan sebuah teknik pembelajaran agar siswa dapat memahami suatu wacana yang sedang diajarkan, dapat memahami setiap karakter peserta didik, dan lebih memperhatikan siswa yang masih belum mampu membaca dengan baik atau masih membaca kata demi kata.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN 36 Kota Selatan Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo melalui kegiatan mengajar guru kelas V pada SDN 36 kota selatan dalam pembelajaran membaca cepat kurangnya kemampuan membaca teks siswa secara cepat disebabkan siswa yang merasa bahwa membaca itu sesuatu yang membosankan mereka lebih senang membaca dongeng dibandingkan dengan membaca buku pelajaran, sifat malas yang merajalela di kalangan siswa-siswi maupun dewasa untuk membaca, banyaknya jenis hiburan, permainan dan tayangan TV yang mengalihkan perhatian siswa-siswi untuk membaca buku pelajaran dan juga terdapat siswa yang masih membaca kata demi kata.

Mencermati hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Kemampuan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas V SDN 36 Kota Selatan Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo** “

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka masalah dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut

- 1.2.1 Kemampuan membaca cepat siswa yang masih kurang
- 1.2.2 Kurangnya minat siswa dalam membaca
- 1.2.3 Siswa belum memahami indikator yang diukur dalam kemampuan membaca cepat

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana kemampuan membaca cepat pada siswa Kelas V SDN 36 Kota Selatan" ?`

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang Kemampuan membaca cepat pada siswa Kelas V SDN 36 Kota Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan/ manfaat yaitu :

- 1.5.1 Bagi Siswa

Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang bermakna dengan pembelajaran membaca cepat dan tidak menganggap bahwa pembelajaran membaca itu sesuatu yang membosankan.

1.5.2 Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru sekolah dasar tentang pentingnya kemampuan membaca cepat sekaligus sebagai salah satu panduan guru dalam menjalankan tugas mengajar yang menyangkut upaya membimbing siswa terampil dalam membaca cepat

1.5.3 Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam kemampuan membaca cepat dan dapat dijadikan acuan bagi guru dalam mengukur kemampuan membaca cepat. Serta memberikan masukan yang baik bagi sekolah

1.5.4 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam pengajaran yang menunjang kepada peningkatan kemampuan membaca cepat siswa di kelas V sekolah dasar.